

## ABSTRAK

Gita Puspita Anugerah (1202100028) “Hubungan Antara Permainan Petak Umpet dengan Kemampuan Kemandirian Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi awal di Kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Bahwa hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada anak-anak kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, bahwa terdapat beberapa anak yang masih terhambat dalam kemandiriannya. Seluruh jumlah anak Kelompok A RA Al-Wafa yaitu 12 anak, terdapat 3 anak yang masih ingin ditemani oleh orang tuanya, 4 anak yang masih kurang dalam memulai ataupun menyelesaikan apa yang akan dimainkannya, 4 anak yang kurang dalam kepercayaan pada dirinya sendiri dan 1 anak kurang bersemangat serta tidak antusias dalam melakukan kegiatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui aktivitas permainan petak umpet di Kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, (2) untuk mengetahui kemandirian anak usia dini di Kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, (3) Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas permainan petak umpet dengan kemandirian anak usia dini di Kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Kemandirian anak usia dini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dapat dilakukan permainan petak umpet karena permainan petak umpet dapat mengembangkan kemandirian melalui proses bermain ada penjaga dan pesembunyi yang diperlukan kepercayaan diri serta keberanian yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah kelompok A RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Dengan jumlah anak dua belas anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas dan analisis korelasi.

Hasil perhitungan memperoleh nilai koefisien korelasi atau  $r$  hitungnya sebesar 0,838. Nilai tersebut berada pada interval 0,800-1,000 yang berarti bahwasannya antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa aktivitas permainan petak umpet dengan kemandirian anak usia dini memiliki hubungan yang sangat kuat. Dilihat dari pengujian hipotesis, diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 5.097 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan db 10 pada taraf signifikan 5% adalah 0.576. Hasil perhitungan  $t_{hitung} 5.097 > t_{tabel} 0.576$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal tersebut terdapat hubungan positif antara aktivitas permainan petak umpet dengan kemandirian anak usia dini di Kelompok A RA Al-Wafa Cileunyi Kabupaten Bandung. Selain itu diketahui juga bahwa koefisien determinasinya sebesar 70%, artinya bahwa aktivitas permainan petak umpet memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap kemandirian anak usia dini. Hal ini menandakan 30% faktor lain yang mempengaruhi kemandirian anak usia dini di Kelompok A RA Al-Wafa Cileunyi Kabupaten Bandung.